

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Munculnya era globalisasi membuat persaingan bisnis semakin ketat. Tidak hanya dari dalam negeri, bahkan persaingan juga terjadi dengan banyak perusahaan dari mancanegara. Untuk dapat bertahan hidup, berkembang, atau bahkan memenangkan persaingan ini, perusahaan berusaha mengorientasikan diri terhadap konsumen dalam hal-hal pokok seperti harga dan pelayanan.

Perusahaan berusaha mencari strategi untuk mendapatkan harga yang kompetitif dan pelayanan yang memuaskan untuk menarik konsumen. Salah satu caranya dengan mengendalikan persediaan. Pengendalian persediaan mempengaruhi ketersediaan barang, barang akan selalu tersedia pada waktu dan lokasi yang tepat sehingga mempengaruhi tingkat pelayanan terhadap konsumen. Selain itu, pengendalian persediaan yang baik akan menekan atau meminimasi biaya yang akan berdampak baik bagi perusahaan untuk menambah kekuatan finansialnya agar bertahan dalam dunia bisnis saat ini.

PT. Yomart Rukun Selalu atau yang biasa dikenal dengan nama Yomart, merupakan perusahaan ritel modern yang bergerak dibidang *minimarket*. Yomart telah berpengalaman mengelola usaha ritel sejak tahun 1982 dan sampai sekarang sudah memiliki lebih dari 200 *retailer*. *Retailer* ini tersebar di berbagai daerah, yakni wilayah Jawa Barat, Jakarta, dan Jawa Timur. PT Yomart memiliki satu *distribution center* (DC) sendiri yang berada di Jalan Jakarta nomor 53 Bandung. Selain itu Yomart memiliki sekitar 175 *supplier* sebagai pemasok seluruh produk yang dijual di Yomart.

PT. Yomart memiliki suatu sistem yang hanya mengendalikan persediaan antara DC, dan *retailer*. Sistem pengendalian persediaan ini masih memisahkan hubungan antara *supplier*, DC, dan *retailer* sebagai satu mata rantai. Padahal setiap subsistem ini saling memiliki keterkaitan satu sama

lain. Keoptimalan bagi satu pihak belum tentu menguntungkan bagi pihak lain. Dengan tidak adanya komunikasi yang baik antar pihak-pihak ini, masalah-masalah yang ditimbulkan adalah biaya produksi yang mahal, penumpukan persediaan pada gudang, keterlambatan dalam pengadaan barang sehingga menimbulkan banyak *lost sales*, dan efek jangka panjangnya adalah terganggunya hubungan antar pelaku *supply* yang mungkin dapat menyebabkan kehancuran bagi seluruh pihak.

Oleh karena itu, penulis ingin memperbaiki pengendalian persediaan pada PT. Yomart dengan suatu konsep yang mengintegrasikan ketiga pelaku *supply* ini (*supplier*, DC, dan *retailer*) menjadi satu mata rantai yang saling berkaitan demi mendapatkan biaya yang optimal bagi seluruh pelaku *supply* ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka didapatkan bahwa permasalahan yang dialami oleh perusahaan adalah tidak adanya integrasi yang baik antara pelaku *supply* (*supplier*, DC, dan *retailer*), sehingga belum tercapai biaya pengendalian persediaan yang optimal bagi seluruh pelaku *supply* ini. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan metode pengendalian agar dapat meminimasi biaya persediaan pada seluruh pihak.

1.3. Pembatasan dan Asumsi

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis dalam pembuatan tugas akhir ini, maka penulis memberikan batasan pada penelitian. Pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan dalam memperoleh perijinan untuk mengambil data pada *supplier*, maka pengamatan hanya dilakukan terhadap 1 *supplier* yakni PT. Panfila yang sekaligus menjadi produsen RON 88.
2. Produk yang akan diteliti adalah RON 88 kemasan 250ml, 620ml dan 1500ml, karena hanya ketiga produk ini yang dipesan Yomart kepada PT. Panfila.

3. Jumlah *retailer* Yomart terlalu banyak, sehingga Yomart hanya mengijinkan untuk meneliti kesepuluh *retailer* yaitu *retailer* Batujajar, Cicadas, Cihanjuang, Kopo 373, Kordon, Leuwipanjang, Moh.Ramdan, Pagarsih, Sarimanah, dan Singosari.
4. Data permintaan yang dipergunakan adalah data permintaan periode Januari 2009 sampai Juni 2009.

Berikut ini asumsi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Biaya pesan, biaya simpan, dan biaya kekurangan persediaan konstan selama periode waktu penelitian.
2. Harga barang konstan selama periode waktu penelitian.
3. Pola data permintaan masa yang akan datang sesuai dengan pola data masa lalu.
4. Pihak *supplier* RON88 hanya memproduksi lot untuk Yomart.

1.4. Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang akan diteliti:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan yang ada pada perusahaan saat ini?
2. Apa metode usulan yang tepat untuk perusahaan?
3. Berapa besar penghematan yang didapat dari metode pengendalian persediaan usulan?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan yang ada pada perusahaan saat ini.
2. Mengusulkan metode yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Menghitung besar penghematan yang didapat dari metode pengendalian persediaan usulan.

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan:

Mendapatkan usulan pengendalian persediaan yang lebih baik.

2. Bagi penulis:

Memperoleh pengalaman dalam menerapkan teori pengendalian persediaan untuk memecahkan masalah yang ada di suatu perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori dan pengertian berkenaan dengan topik Tugas Akhir yang berguna sebagai pedoman dalam penelitian dan pembuatan Tugas Akhir ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai perincian struktur kegiatan yang harus dilakukan dalam membuat Tugas Akhir, mulai dari penelitian pendahuluan, pengolahan data, sampai pada kesimpulan dan saran. Dibuat dalam bentuk *flowchart* berikut keterangannya.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi data-data yang berkaitan dengan perusahaan seperti: sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data permintaan dan data lain yang diperlukan sebagai bahan penelitian.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Pada bab ini data-data yang telah didapatkan diolah dengan menggunakan metode sesuai dengan topik Tugas Akhir. Setelah data tersebut diolah kemudian dianalisis sesuai dengan perumusan masalah.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menerapkan metode usulan serta saran untuk penelitian lanjutan.